

ABSTRAKSI

PENERAPAN ISAK NO. 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA PADA MASJID MAULIDIYAH PONTIANAK

Organisasi nirlaba atau sekarang disebut dengan entitas berorientasi nonlaba merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan sosial dengan tujuan tidak mencari keuntungan, biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Perbedaan karakteristik organisasi nirlaba dengan organisasi bisnis terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatannya dan perbedaan lainnya terletak pada laporan keuangan. Masjid merupakan salah satu organisasi sektor publik yang tergolong dalam organisasi nirlaba. Dalam menjalankan kegiatannya masjid mendapatkan sumber dana dari amal, *infaq*, *shadaqqoh* dari jamaah masjid. Terkait akuntabilitas, bagi organisasi nirlaba bukan lah hal yang mudah, oleh sebab itu disarankan untuk dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk organisasi nirlaba, standar laporan keuangan sudah diatur dalam ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2020. Dengan latar belakang ini, tujuan penelitian adalah untuk menerapkan penyusunan ISAK 35 pada Masjid Maulidiyah Pontianak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penerapan laporan keuangan yang meliputi analisis pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan pelaporan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Masjid Maulidiyah Pontianak belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Masjid masih menyusun laporan keuangan dalam bentuk sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran kas.

Kata kunci : Masjid, Laporan Keuangan, ISAK 35